

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiganda, R. 1998. Pedoman Klasifikasi Kesuburan Tanah di Areal Perkebunan Kelapa Sawit. Warta PPKS Vol. 6 No. 2. Medan. Hal. 63 – 69.
- Andriesse, J.P. 1974. Tropical Peats in South East Asia. Dept. of Agric. Res. Of the Royal Trop. Inst. Comm. 63. Amsterdam 63 p.
- Anonim. 2013. RI Eksportir Sawit Terbesar. <<http://koran-jakarta.com/index.php/detail/view01/93809>>. Diakses pada 29 Oktober 2013.
- Anonim. 2014. Balai Penelitian Tanah <http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/dokumentasi/leaflet/lab_mineral.pdf>. Diakses pada 29 November 2014.
- Anthoni, J.F. 2007. Soil Fertility, The Factors That Add to Soil Productivity. <<http://www.seatfrieds.org.nz/enviro/fertile.htm/>>. Diakses pada 1 Oktober 2013.
- Arsyad, S. 2000. Konservasi Tanah dan Air. IPB Press. Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2012. Statistik Kelapa Sawit 2011. <http://www.bps.go.id/hasil_publicasi/stat_kelapa_sawit_2011/index3.php?pub=Statistik%20Kelapa%20Sawit%20Indonesia%20%202011>. Diakses pada 1 Oktober 2013.
- Corley, R.H.V. and P.B. Tinker. 2003. *The Palm Oil*. Blackwell Publishing. Berlin. Germany. 562p
- Dradjat, B. 2007. Perkebunan kelapa sawit Indonesia masih berpotensi dikembangkan. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2: 6-7.
- Driessen, P.M. and H. Suhardjo. 1976. On the defective grain formation of sawah rice on peat. Soil Res. Inst. Bull. 3: 20 – 44. Bogor.
- Fadhilah. 2010. *Pengertian tanah bertalian*. [on line] <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20172/3/Chapter%20II.pdf> f. Minngu, 10-10-2014
- Fauzi, Y., Y. E. Widiastuti, I. Setyawibawa dan R. H. Paeru 2012. Kelapa Sawit, Budidaya, Pemanfaatan Hasil dan Limbah, Analisis Usaha dan Pemasaran. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Hakim, N., M.Y. Nyakpa, A.M. Lubis, S.G. Nugroho, M.A. Diha, Go Ban Hong dan H.H Bailey. 1986. Dasar- Dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung. Hal. 46 – 137.

Halim, A. 1987. Pengaruh pencampuran tanah mineral dan basa dengan tanah gambut pedalaman Kalimantan Tengah dalam budidaya tanaman kedelai. Disertasi Fakultas Pascasarjana, IPB. Bogor. 322p.

Hardjowigeno, S. 2002. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo, Jakarta. 283 hal

_____. 2003. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Akademik Pressindo, Jakarta. Hal 250.

Hasibuan, B. E. 1982. Fisika Tanah. Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian UISU.

Leiwakabessy, F.M. 1978. Sifat lahan yang tersedia pada daerah transmigrasi. Seminar pemantapan usaha-usaha pembangunan di daerah transmigrasi oleh JTKI-PPSM.

Li, R., P. Guo, M. Baum, S. Grando, S. Ceccarelli. 2006. Evaluation of Chlorophyll Content and Fluorescence Parameters as Indicators of Drought Tolerance in Barley. *Agricultural Sciences in China* 5 (10): 751-757.

Lubis, A. U. 1992. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Indonesia. Pusat Penelitian Perkebunan Marihat – Bandar Kuala. Marihat Ulu.

Maggio, A., Matsumoto, T., Hasegawa, P.M., Pardo, J.M., Bressan, R.A., 2002. The long and winding road to halotolerance genes. In: Lauchli, A., Lutge, U. (Eds.), *Salinity: Environment–Plants–Molecules*. Kluwer Academic Publisher, The Netherlands, pp. 505–533.

Martoyo, K. 1992. Kajian Sifat Fisik Tanah Podsolik untuk Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Sumatera Utara (Tidak Dipublikasikan). Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Pahan, I. 2006. Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta.

Polak, B. 1949. The Rawa Lakbok (South Priangan, Java). Investigation into the composition of an eutrophic topogenous bog. *Cont. Gen. Agr. Res. Sta.* No. 8, Bogor, Indonesia.

Purba, P. 1982. Kelapa sawit pada tanah hidromorfik kelabu di Sumatera Utara. *Bull. PPM Vol. 1, No. 2*.

Purba, P. dan Lubis, Adlin U. 1988. Pemanfaatan lahan marjinal untuk perkebunan kelapa sawit. *Bull. PPM Vol. 8, No. 2/3*.

_____. 1989. Prospect of peat soils for oil palm cultivation in Indonesia. *Int. Peat Soil Conf.* Yogyakarta.

- Risza, S. 1994. Kelapa Sawit Usaha Peningkatan Hasil. Kanisius, Yogyakarta.
- Rohlini dan Soeprapto Soekodarmodjo. 1989. Pengaruh Pemberian Bahan Organik, Kapur dan Ferrisulfat terhadap Beberapa Sifat Fisik Tanah Kaitannya dengan Pertumbuhan Tanaman pada Lahan Kritis. Berkala Penelitian Pascasarjana UGM No.2 (1B), Yogyakarta. Hal 185 – 195.
- S. Rahutomo dan E.S. Sutarta. 2001. Kendala Budidaya Kelapa Sawit pada Tanah Sulfat Masam. Warta Pusat Penelitian Kelapa Sawit: Vol. 9 (1). PPKS Medan.
- Salampak, 1999. Peningkatan hasil tanah gambut yang disawahkan dengan pemberian bahan amelioran tanah mineral berkadar besi tinggi. Disertasi Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Santoro, M.M., Y. Lau, S. M. A. Khan, L. Hou and D.W. Bolen. 1992. Increased thermal stability of proteins in the presence of naturally occurring osmolytes. *Biochem.*, 31: 5278–83.
- Sasli, I. 2004. Peranan Mikoriza Vesikula Arbuskula (Mva) Dalam Peningkatan Resistensi Tanaman Terhadap Cekaman Kekeringan. Makalah pribadi. Sekolah Pasca Sarjana / S3. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal 3-4.
- Stevenson, F.J. 1994. Humus Chemistry. Genesis, Composition, and Reactions. John Wiley and Sons. Inc. New York. 443 p.
- Suhardjo, H. and I P.G. Widjaja-Adhi. 1976. Chemical characteristics of the upper 30 cms of peat soils from Riau. *ATA 106. Bull. 3: 74-92. Soil Res. Inst. Bogor.*
- Sunarko. 2014. Budi Daya Kelapa Sawit di berbagai Jenis Lahan. AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- Tan. 1993. Principles of Soil Chemistry. Marcel Dekker, Inc. New York. 362pp.
- Tan, K. H. 1991. Dasar-Dasar Kimia Tanah. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tang, C., Z. Rengel., D. Abrocht, and D. Tennant. 2002. Aluminium-tolerant wheat uses more water and yields higher than aluminium-sensitive one on sandy soil with subsurface acidity. *Field Crops Research*. 78: 93-103.
- Tim Institut Pertanian Bogor, 1974. Laporan survai hasil tanah dan pengembangan pertanian daerah Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Bogor.
- Turner, N. C. and M. M. Jones. 1980. Turgor maintenance by osmotic adjusment : a review and evaluation , p : 87 : 103. In N. C. Turner and P. J. Kramer (Eds.). *Adaptation of Plants to Water and High Temperatur Stress*. John Wiley & Sons. New York. dalam Sasli, I. 2004. Peranan Mikoriza

Vesikula Arbuskula (Mva) Dalam Peningkatan Resistensi Tanaman Terhadap Cekaman Kekeringan. Makalah pribadi. Sekolah Pasca Sarjana / S3. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal 3-4.

Yoshiba Y, T Kiyoue, K Nakashima, K Yamaguchi-Shinozaki, dan K Shinozaki. 1997. Regulation of levels of proline as an osmolyte in plants under water stress. *Plant Cell Physiol* 38:1095-1102.